TUGAS AKHIR

PUSAT INFORMASI BATIK DI LAWEYAN SURAKARTA

©UKDW

PERMADI PRAKOSO
21.09.1355

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul

PUSAT INFORMASI BATIK DI LAWEYAN, SURAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari pengamatan lapangan, tulisan, atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Laporan Perancangan Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Laporan Tugas Akhir ini, maka nilai yang saya peroleh dinyatakan batal, dan saya wajib mengulang Matakuliah Tugas Akhir dengan segala prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Januari 2014

Permadi Prakoso

©UKDW

TUGAS AKHIR

PUSAT INFORMASI BATIK DI LAWEYAN, SURAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

Permadi Prakoso
2109 1355

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 6. Januari 2014

Dosen Pembimbing I,

Dr.-Ing., Ir. Winarna., M.A.

Dosen Pembimbing II,

Yulianto.ST., M.Eng.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Ir. Eddy Christianto, MT.

©UKDW

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Pusat Informasi Batik di Laweyan, Surakarta		
Nama Mahasiswa	: Permadi Prakoso		
No. Mahasiswa	: 2109 1355		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Kode	: **TA8306**
Semester	: Gasal	Tahun	: 2013/2014
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Prodi	: Teknik Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan dinyatakan

DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada tanggal 18 Desember 2013

Yogyakarta, 6 Januari 2014

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr.-Ing., Ir. Winarna, M.A.	Yulianto.ST., M.Eng.
Dosen Penguji I,	Dosen Penguji II,
Imelda I. Damanik,ST.,MAUD	Ir. Dwi Atmono Gregorius, MT.

©UKDW

DAFTAR ISI

Abstraksi.....i

Daftar Isi ii

BAB 1 Pendahuluan.....**1**

Latar Belakang.....1

Kesimpulan 2

Tujuan.....2

BAB 2 Tinjauan lokasi **5**

BAB 3 Studi Pustaka & Preseden.....**7**

Studi Pustaka.....7

Studi Preseden 10

Kesimpulan 13

BAB 4 Analasis **14**

Analisis Program Ruang 14

Analisis Besaran Ruang.....17

Analisis Site 22

Kesimpulan 25

BAB 5 Konsep Perancangan.....**26**

DAFTAR PUSTAKA.....**30**

©UKDW

RESUME

BATIK INFORMATION CENTER IN LAWEYAN SURAKARTA

INITIAL IDEA TO DESIGN A BATIK INFORMATION CENTER IN LAWEYAN SURAKARTA

Surakarta as one of the pioneer of batik in Indonesia, has approximately 60 managed batik industry, and almost 90% of the batik rely on quality as its core product. Batik industry in Surakarta have enough extension, unique, and high historical value is Kauman and Kampoeng Batik Laweyan. This is the history of the two villages in the city of Solo Batik is famous among the general public until now.

Problems and Potential, Batik incessant promotion by governments and communities in Surakarta batik lovers even in the archipelago. UNESCO recognition of batik as world cultural heritage. Projected number of tourists that can be seen from income entrepreneurs in the batik Laweyan. The absence of adequate information center Batik, when the government and the wider community membutuhkanya. Diutungkan with history of Solo city famous as a city of old Batik.

TRANSFORMATION DESIGN

The concepts that I use in this design is to follow the existing line at the site because the site is shaped form semetris. so the shape of the building also follow the line of site. I make the Contoured circulation so as not monotonous at the moment around at the information center of batik. I make a difference in the height of the roof in order to get natural penghawaan and natural lighting. In addition at the end of the streets visitors can also enjoy the beautiful batik kampoeng Laweyan riding tourist bus in the information center batik.

©UKDW

FINAL DESIGN

The site that I chose to be in the region already Laweyan as famous for its batik. The first I want to show to visitors is the introduction of what was batik using batik exhibition space, the show films about batik and batik library. And only then proceed with batik workshop space by looking at ways of making batik and visitors can inquire directly with batik craftsmen. After which visitors can also own batik motif itself according to his desire. and can surround kampoeng batik Laweyan bus that has been provided in the information center of batik.

Skema Berpikir

LATAR BELAKANG

Minimnya pengetahuan tentang batik serta sejarah- sejarah batik dan membantu pemerintah untuk **memperkenalkan** batik kepada wisatawan dan masyarakat luas.
Kesimpulan Perlu adanya wadah baru sebagi **pusat informasi** batik serta tempat **wisata budaya** yang aman dan lengkap dan tidak hanya berinteraksi secara visual. Diuntungkan dengan **Histori Laweyan** yang dari dahulu terkenal dengan kerajinan batiknya.

JUDUL

Pusat Informasi Batik di Laweyan

DATA

MAKRO

Profil Kota Surakarta
Potensi Kota Surakarta
Data - data sekunder

MIKRO

Profil Kec. Laweyan
Eksisting Kec. Laweyan
Eksisting Site

STUDI LITERATUR

Pengertian Batik
Teori Cara Membatik
Standart Ruang
Alat - alat untuk membatik
Studi Preseden

ANALISA

Analisa SITE
Analisa Ketinggian Bangunan Sekitar SITE
Analisa Sirkulasi Sekitar SITE
Analisa Kegiatan Pengguna Bangunan
Analisa Kebutuhan Ruang
Analisa Hubungan Antar Ruang
Zoning Ruang

KONSEP

Konsep Massa Bangunan
Konsep Gubahan Massa
Konsep Sirkulasi Manusia
Konsep Utilitas
Konsep Denah
Konsep Material

TRASNFORMASI DESAIN

©UKDW

Sistematika Penyajian

LATAR BELAKANG PERANCANGAN
Sejarah Batik,
Kebutuhan masyarakat akan Batik

→ **DATA**
Data MAKRO, Data MIKRO, dan Data Sekunder

→ **LITERATUR**
Teori Tentang Batik

→ **STUDI PRESEDEN**
Pusat Informasi Majapahit dan Museum Batik Danar Hadi

↓ **EKSISTING SITE**
Kondisi Sekitar SITE

← **PROGRAMING**
Kelompok Kegiatan dan Besaran Ruang,

← **ANALISIS**
Zoning dan Konsep

← **KONSEP PERANCANGAN**

Sejarah Penyebran Batik Indonesia

Persebaran Batik

Gambar : Peta Indonesia
Sumber : www.indonesia-tourism.com

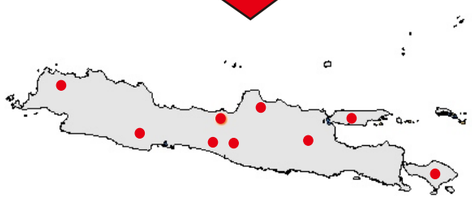

Persebaran Batik

Gambar : Peta Pulau Jawa
Sumber : http://indonesia-peta.blogspot.com

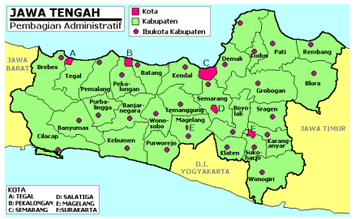

Gambar : Peta Jawa Tengah
Sumber : http://3.bp.blogspot.com

Gambar : Peta Surakarta
Sumber : www.indonesia-tourism.com

Pengakuan Dunia terhadap Batik

https://upload.wikimedia.org

Pengumuman di terimanya nominasi Batik oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia pada tanggal 2 Oktober 2009

Indonesia

Sejarah penyebaran Batik di Indonesia bermula sejak adanya Kerajaan Majapahit, lalu menyebar ke Kerajaan Mataram, hingga Kerajaan Surakarta dan Yogyakarta. Adapun Batik dari nusantara antara lain Aceh,Minangkabau,Madura dan Bali.

Jawa

Jawa merupakan pusat Penyebaran Batik di Indonesia.karena banyak sekali Kerajaan di Jawa pada zaman dahulu. Karena yang menggunakan Batik pada zaman dahulu hanyalah Raja dan keluarganya saja.

Jawa Tengah

Jawa Tengah merupakan central pulau Jawa penyebaran batik di Jawa Tengah antara lain di Pekalongan, Jepara, Surakarta hingga sampai Yogyakarta.

Awalnya batik dikerjakan hanya terbatas dalam kraton saja dan hasilnya untuk pakaian raja dan keluarga. Oleh karena banyak dari pengikut raja yang tinggal diluar kraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar kraton dan dikerjakan ditempatnya masing-masing.

Surakarta

Surakarta di kenal sebagai kota Batik sejak zaman kerajaan Surakarta dahulu. Hingga sekarang batik dari Surakarta di kenal oleh masyarakat luas. Penyebaran batik di Surakarta antara lain di Laweyan dan di Kauman.

Perkembangan Batik di Indonesia semakin tahun semakin meningkat dan kebutuhan masyarakat akan Batik juga terus meningkat untuk di jadikan pakaian sehari-hari seperti baju,seragam,kaos,celana dan lain-lain.

Bukan itu saja,kerajinan yang bercorakan batik sekarang juga diminati masyarakat luas, bahkan menjadi seperti pakaian tradisional Indonesia. Oleh karena itu, Unesco memberi penghargaan bahwa batik merupakan Warisan Budaya Dunia yang berasal dari Indonesia.

Profil Jawa Tengah

Gambar : Lambang Jawa Tengah
Sumber : http://3.bp.blogspot.com

Luas Wilayah
32.548 km²

Letak Geografis
8º 30' - 5º 40' LS dan
108º 30' - 111º 30' BT
(termasuk Kepulauan Karimunjawa)

Jumlah Penduduk
37.453.830 jiwa

Temperatur 18ºC-28ºC
Kelembaban 74%

Kecepatan Angin
5-16 knot/jam

Curah hujan Tahunan
1845mm

Sumber : www.kemendagri.go.id

Landmark

http://id.wikipedia.org
Candi Borobudur

Gn.Merapi

www.indonesia-tourism.com
Gn.Merapi

http://id.wikipedia.org
Lawang Sewu

http://id.wikipedia.org
Candi Prambanan

www.indonesia-tourism.com
Kraton Kasunanan

http://3.bp.blogspot.com
Bandara
Adi Soemarmo

http://id.wikipedia.org
Museum Sangiran

http://id.wikipedia.org
Grojokan Sewu

Solo dan Pekalongan memiliki history sebagai kota batik oleh masyarakat luas sejak dahulu.

Selain itu Jawa Tengah mempunyai banyak wisata baik alam maupun budayanya, wajah bangunan di Jawa Tengah juga sangat beragam, dapat dilihat dari ciri khas arsitektur yang ada.

Arsitektur Klasik
Candi Sukuh

Arsitektur Tradisional
Rumah Joglo

Arsitektur Kolonial
Lawang Sewu

Arsitektur Cina
Klenteng Tien Kok Sie

PREVIEW

Profil Surakarta

Kota Surakarta atau sering juga disebut **"kota Solo"**merupakan salah satu Kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Dari letak geografisnya kota ini merupakan persimpangan dari kota – kota besar yaitu Semarang, Yogyakarta serta Surabaya.

Kota Surakarta sendiri merupakan kota penyangga dari daerah sekitarnya seperti Sukoharjo, Klaten, Boyolali, Sragen, Karanganyar dan Wonogiri, dimana daerah tersebut secara tidak langsung perkembangannya dipengaruhi oleh aktifitas kota Surakarta.

Luas Wilayah
44,06 km²

Temperatur 18ºC-28ºC
Kelembaban 74%

Letak Geografis110 45` 15″ – 110 45` 35″ Bujur Timur dan 70` 36″ – 70` 56″ LS

Kecepatan Angin
5-16 knot/jam

Jumlah Penduduk
545.653 jiwa

Curah hujan Tahunan
1845mm

http://dispendukcapil.surakarta.go.id

Batas-batas Surakarta

Utara	: Kab.Karanganyar & Kab.Boyolali
Timur	: Kab.Sukoharjo & Kab.Karangnyar
Barat	: Kab.Sukoharjo & Kab.Karangnyar
selatan	: Kab.Sukoharjo

Pembagian Kecamatan

Wilayah Kota Surakarta terbagi dalam 5 Kecamatan,51 Kelurahan, 595 RW, 2.669 RT.

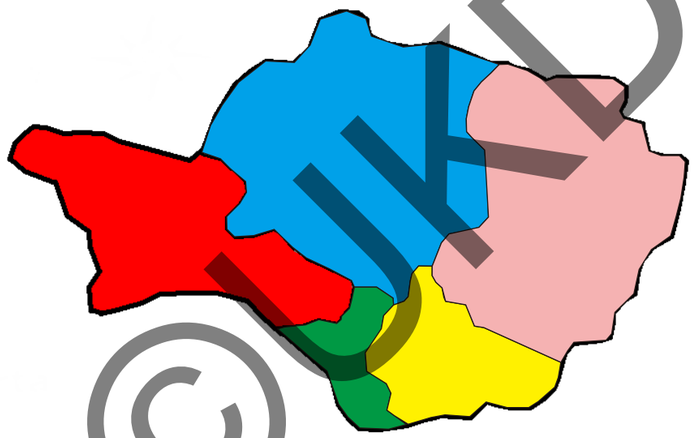

- Banjarsari
- Laweyan
- Serengan
- Pasar Kliwon
- Jebres

Potensi Surakarta

Kota Solo juga mempunyai potensi yang luar biasa pada sektor perdagangan, pariwisata dan pendidikan. Serta memiliki prasarana transportasi yang memadai antara lain terminal bus, jaringan kereta api beserta stasiunnya serta memiliki bandara yang berskala internasional.

Pariwisata

Pendidikan

Perdagangan

Batik di Surakarta

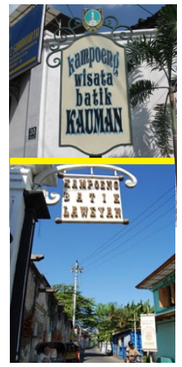

Surakarta sebagai salah satu pioneer batik di Indonesia, memiliki kurang lebih 60 industri batikyang dikelola, dan hampir 90% batik tersebut mengandalkan kualitas sebagai produk intinya. Industri batik yang ada di Surakarta yang cukup memiliki ekstensi, keunikan, dan nilai historis tinggi adalah **Kampung Kauman** dan **Kampoeng Batik Laweyan**. Dari kedua kampung inilah histori batik di kota Solo terkenal di kalangan masyarakat luas hingga sekarang.

Usaha Pelestarian Batik di Surakarta

Solo Batik Carnival yang di adakan tiap taun pada bulan Juni-Juli

Penambahan kesan Batik di setian Fasilitas umum di kota Solo

Mendirikan monumen Batik di Laweyan Solo

DW

PERMASALAHAN DAN POTENSI

☒ Gencarnya promosi Batik oleh pemerintah serta komunitas pecinta Batik di Surakarta bahkan di Nusantara.

☒ Pengakuan UNESCO terhadap batik sebagai warisan budaya Dunia.

☒ Proyeksi jumlah kunjungan wisatawan yang dapat dilihat dari penghasilan para pengusaha batik di Laweyan.

☒ Belum adanya pusat informasi Batik yang memadai, padahal pemerintah dan masyarakat luas membutuhkanya.

☒ Diutungkan dengan histori kota Solo yang terkenal sejak dahulu sebagai kota Batik.

PUSAT INFORMASI BATIK

☒ Pusat Informasi Batik merupakan tempat yang memberikan informasi Batik secara lisan, tertulis, visual, bahkan praktek sekalipun bagi yang masih belum paham dengan Batik

☒ Menyediakan informasi yang berwawasan pendidikan, budaya dan wisata

☒ Menyediakan informasi untuk mengembangkan dan melestarikan seni kerajinan batik terutama di Laweyan

☒ Mengoleksi motif-motif batik yang tersebar di Laweyan maupun Surakarta

☒ Menampung hasil kerajinan Batik dari para pengrajin di Laweyan dan sekitarnya untuk dipasarkan

©UKDW

ZONING

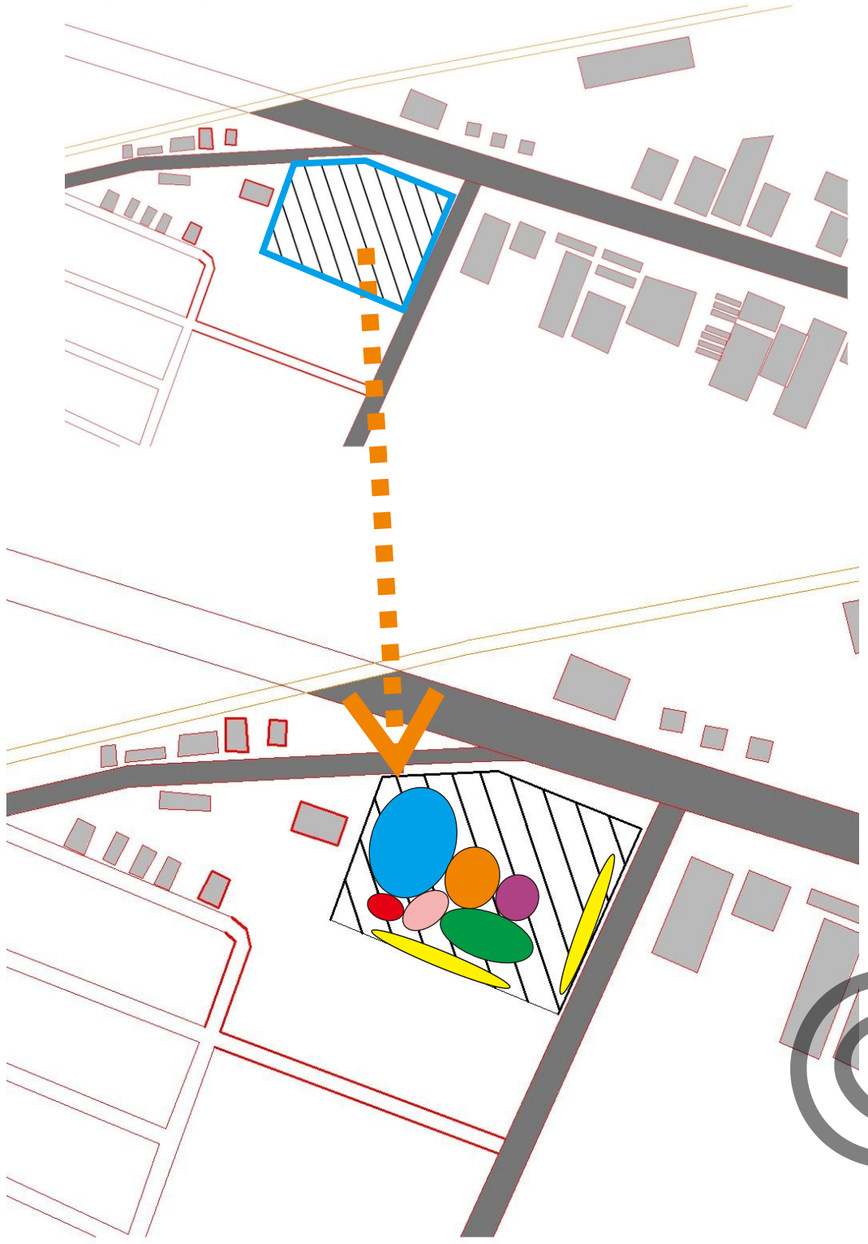

Zona Pelayanan umum

Letak zona Pelayanan umum ditempat yang mudah di akses dari mana saja, setelah memasuki site. Sehingga pengunjung dapat dengan mudah menemukan zona Pelayanan Umum.

Zona Pengelolaan

Letak zona pengelola di tempatkan berdekatan dengan pelayanan umum, pameran dan workshop batik supaya dekat dan gampang untuk mengawasi para pengunjung.

Zona Pameran

Zona pameran di tempatkan berdekatan dengan pelayanan umum, supaya sehabis menikmati pelayanan umum bisa langsung melihat Batik yang di pamerkan.

Zona Workshop Batik

Zona Workshop Batik di letakan sesudah ruang pameran, karena setelah melihat info di pelayanan umum dam melihat Batik yang di pamerkan, pengunjung bisa mencoba untuk membatik sendiri.

Zona Penjualan

Letak Zona Penjualan di tempatkan berdekatan dengan pintu keluar dan setelah zona workshop batik, supaya setelah melihat dan mencoba membatik pengunjung bisa langsung membeli Batik dari pembatik kampoeng batik laweyan.

Zona Service

Zona servis diletakan di belakang dan berdekatan dengan pintu masuk pengelola. supaya tidak mengganggu sirkulasi pengunjung.

Zona Parkir

Area parkir di letakkan di tempat yang dapat diakases dengan mudah sehingga dapat memperlancar keluar masuknya kendaraan. Area parkir pengunjung dan pengelola di pisahkan, supaya lancar dan tidak terlalu padat.

Zoning Vertikal

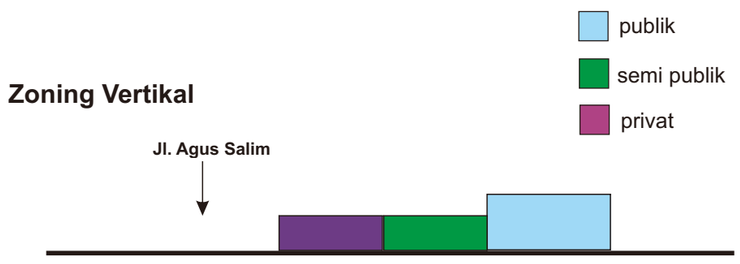

Sirkulasi Kendaraan dan Parkir

Sirkulasi untuk masuk dan keluar kendaraan di jadikan 2 jalur yaitu in dan out agar dimana kendaraan yang akan masuk tidak bepapasan dengan kendaraan yang akan keluar.

Sirkulasi Pengunjung dan Pengelola

©UKDW

GUBAHAN MASA

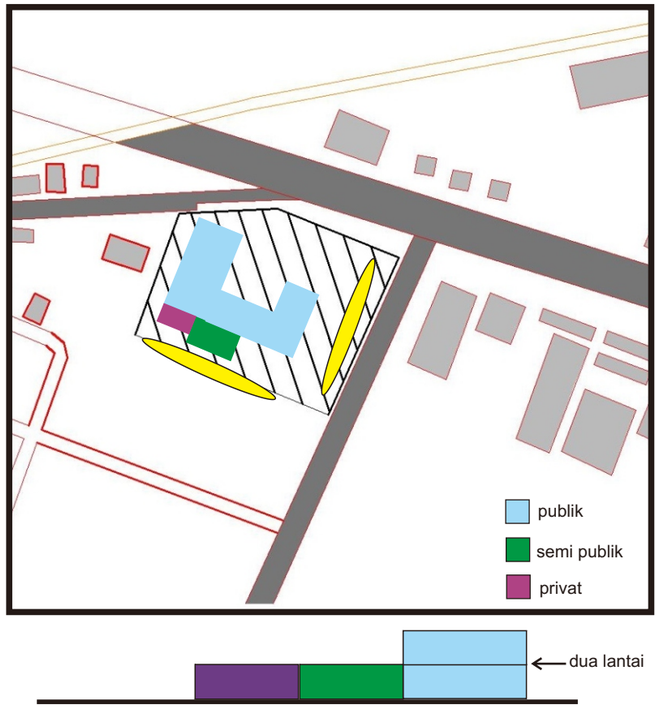

Ketinggian bangunan disesuaikan berdasarkan aktifitas dan kebutuhan ruangnya.

ARAH ORIENTASI

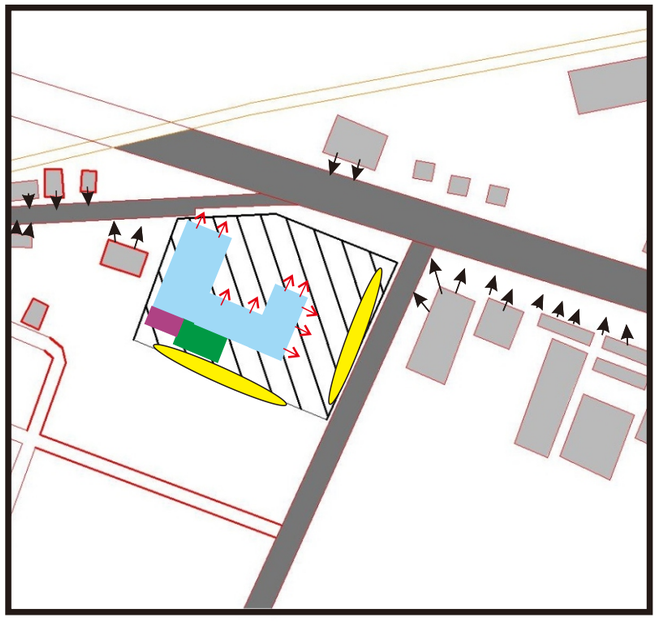

Orientasi bangunan menghadap ke jalan raya, dengan menyesuaikan orientasi bangunan sekitar dan fasad bangunan agar terlihat.

LANSKAP

Penataan Lanskap dibagi menjadi :

Perkerasan : Meliputi Area parkir ,sekitar bangunan dan jalur sirkulasi manusia.

Vegetasi :
Fungsi vegetasi
- Sebagai pengarah dapat diletakkan pada daerah jalur sirkulasi
- Sebagai peneduh dapat diletakkan di daerah yang banyak terdapat fasilitas manusia (parkir, taman, dll)
- Sebagai penghijauan dapat digunakan sebagai peredam kebisingan dan penyejuk udara.

Jenis pohon tidak terlalu tinggi, agar tidak menghalangi fasad bangunan.

Jenis-jenis Pohon

Ketapang

Palem

Tetapang digunakan pada Area Parkir sebagai peneduh kendaraan.
Palem digunakan sebagai pengarah sirkulasi.

vegetasi sebagai peredam kebisingan

vegetasi sebagai pengarah sirkulasi

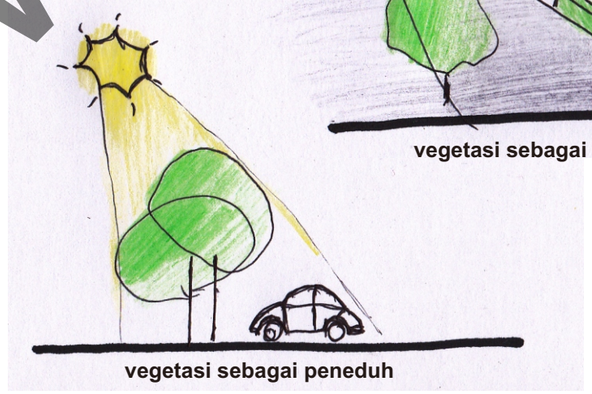

vegetasi sebagai peneduh

Perkerasan dengan Paving Blok

Digunakan pada jalur parkir mobil, motor dan sirkulasi.

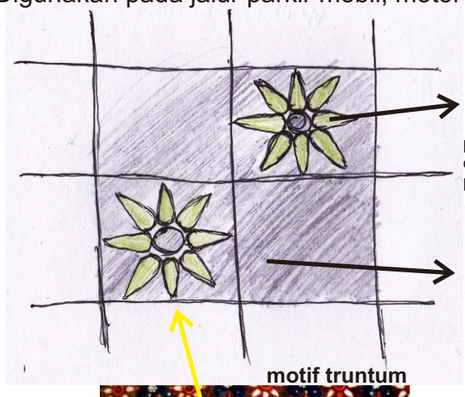

penggunaan rumput dimaksudkan untuk penyerapan air

motif truntum

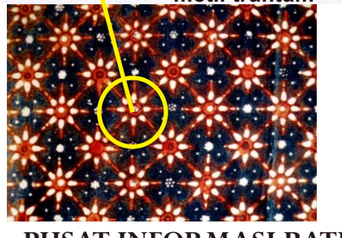

©UKM

utilitas

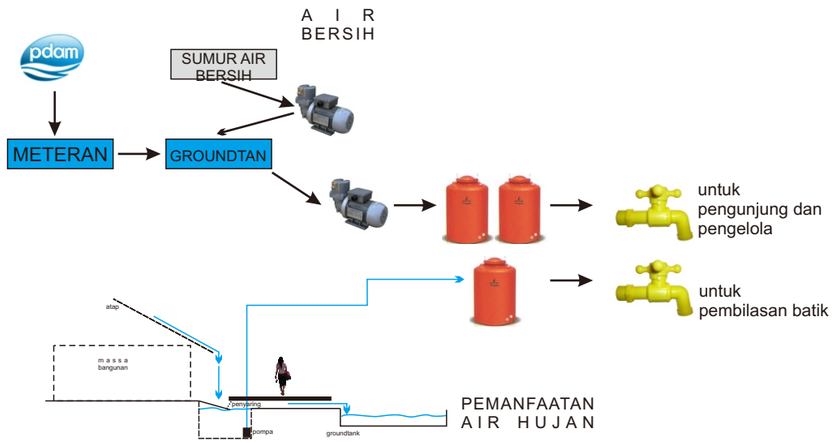

instlalasi listrik

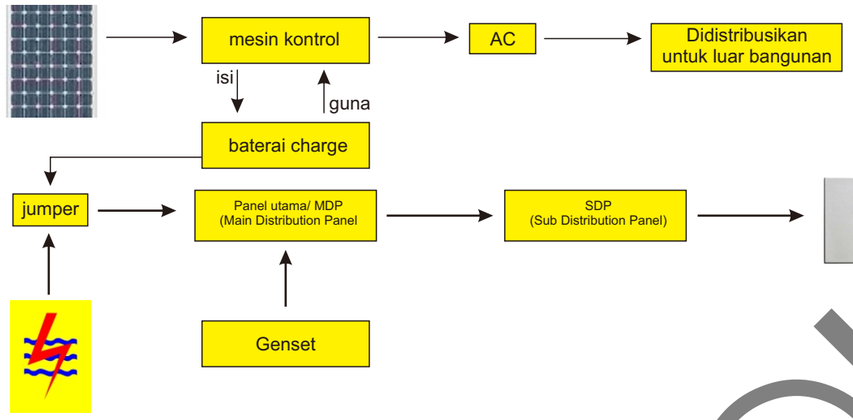

penanggulangan kebakaran

: Hydrant
: Jangkauan Selang 30m

Untuk menanggulangi kebakaran digunakan juga APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
yang dipasng didalam ruangan yang diperlukan

sprinkler

guna mengetahui adanya kebakaran digunakan juga alat pendeteksi kebakaran, yang dilengkapi dengan sprinker

smoke detector

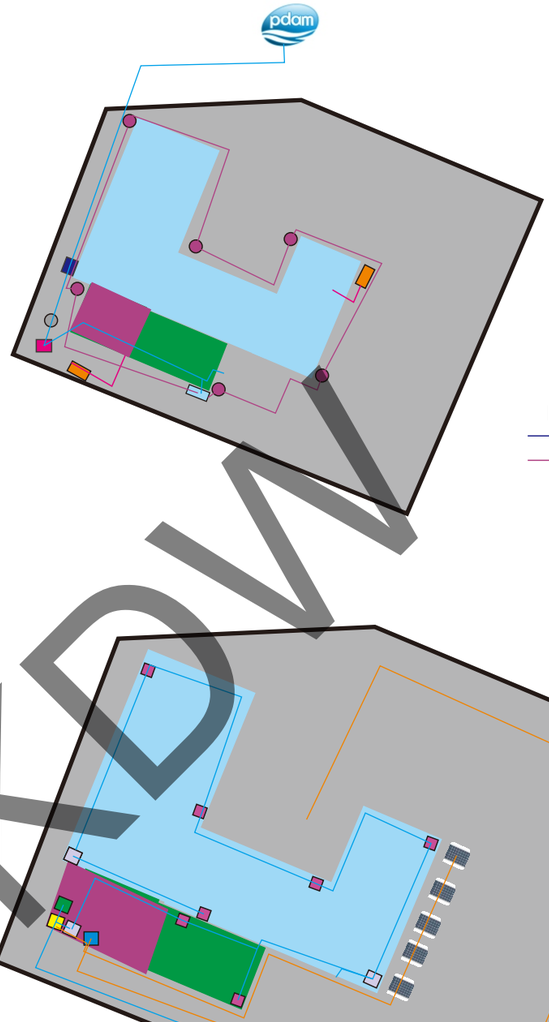

: Sumur Air Bersih
: Sumur Peresapan Air Hujan
: Septiktank
: Groundtank
: Water Tower
: Kolam Penadah Air Hujan
: Air Bersih
: Faecal

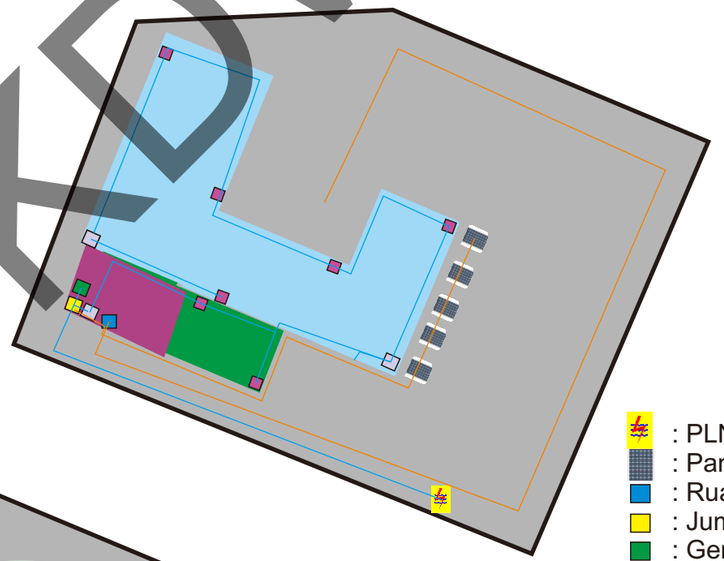

: PLN
: Panel Surya
: Ruang Kontrol & Baterai Charge
: Jumper
: Genset
: MDP
: SDP
: Listrik PLN
: Listrik Panel Surya

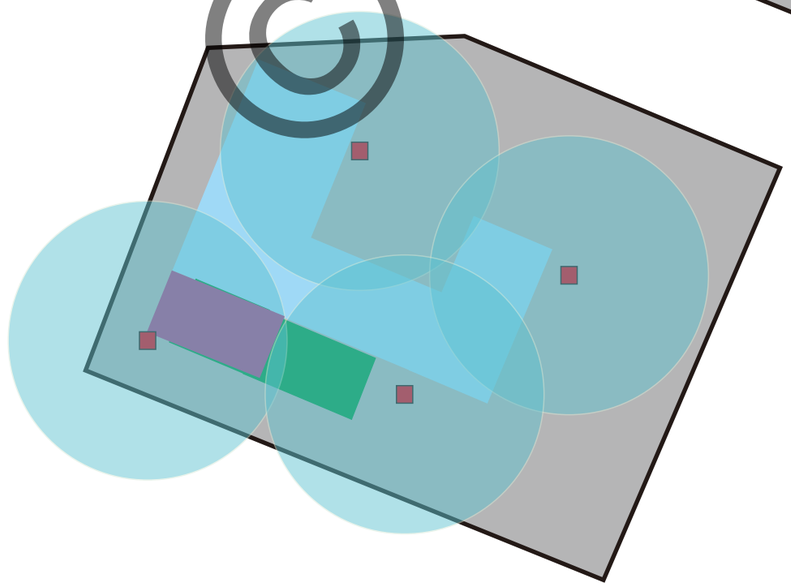

©UKDW

konsep area parkir

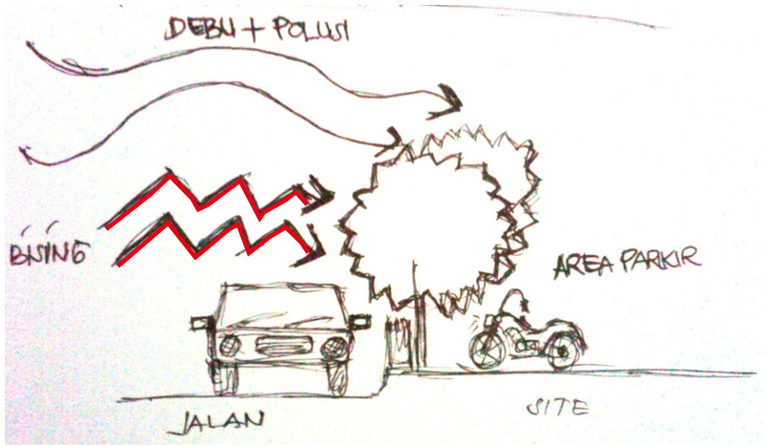

bangunan

Area parkir diletakan berdekatan dengan area kebisingan untuk mengurangi kebisingan serta tanaman yang tidak terlalu tinggi yang berguna sebagai pemisah dan peneduh, juga bisa meredam kebisingan dan polusi.tanpa mengurangi view ke site.

material dan warna

Material

karena berada termasuk di tengah kota, material yang digunakan diambil dari daerah yang berdekatan dengan kota Solo seperti Boyolali,Klaten,dan Wonogiri,yang masih berlimpah kayu,batu alam serta batu kapurnya.

Warna

Pada bangunan Pusat Informasi Batik menggunakan warna dasar putih untuk bagian dinding yang diplester dan diplamir, coklat dengan material kayu, dab baja ringan yang di balut cat seperti kayu abu-abu dengan menggunakan material batu-batuan alam sebagai perkerasan.

Penerangan

berguna untuk menerangi jalan dan area parkir.

berguna untuk mengarahkan sirkulasi

Digunakan untuk menerangi kawasan parkir dan jalur sirkulasi kendaraan.Diletakkan tiap 10 meter untuk lampu jalan dan lampu pendek tiap 3 m.

pondasi

Untuk bangunan berlantai dua menggunakan pondasi footplat. sedangkan untuk bangunan berlantai satu menggunakan pondasi menerus.

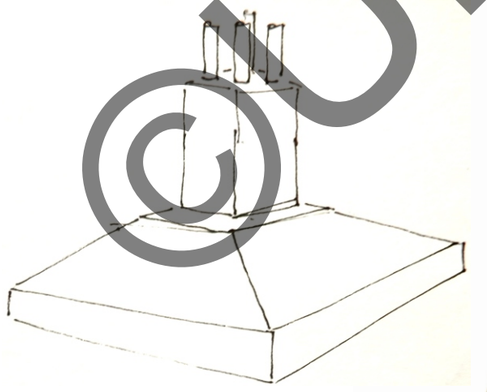

Footplat

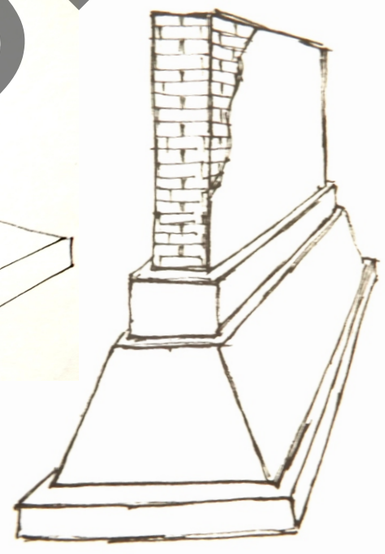

Pondasi menerus

atap

karena bentuk atap menanggapi bangunan sekitar maka atap menggunakan material kayu, dan baja sebagai penguat struktur dan pengikat dengan kayu. penyambungan dengan ini digunakan untuk bangunan yang memiliki entang yang lebar.

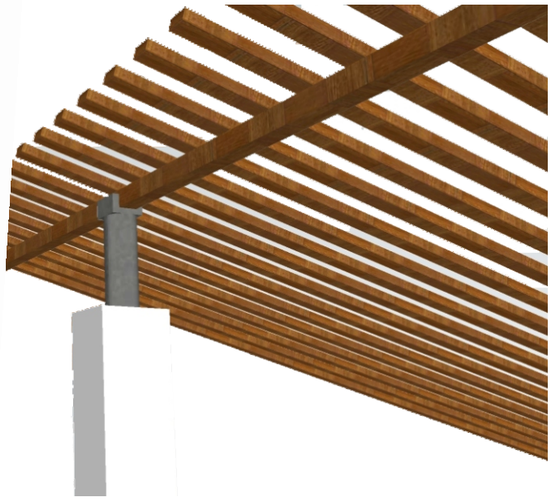

atap bangunan sekitar

©UKDW

dinding

dinding menggunakan material batu kapur, dan kayu. dimana penyelesaian akhir dengan dinding yang diplester kemudian dicat, dan batu kapur yang di ekspose, dan kayu juga yang di ekspose.

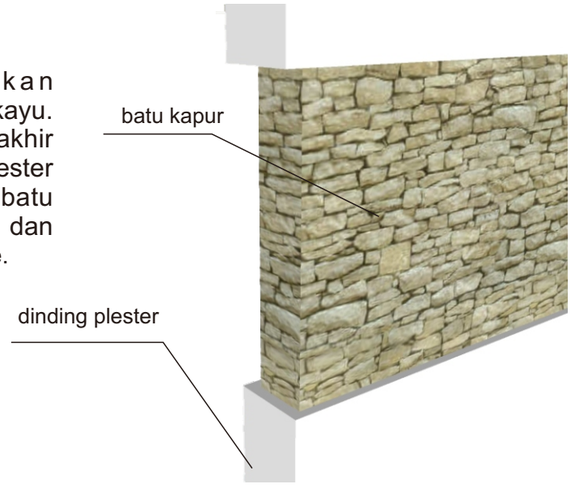

lantai

Untuk lantai dibedakan untuk lantai daerah basah menggunakan beton dan batu alam, untuk daerah yang kering menggunakan keramik.

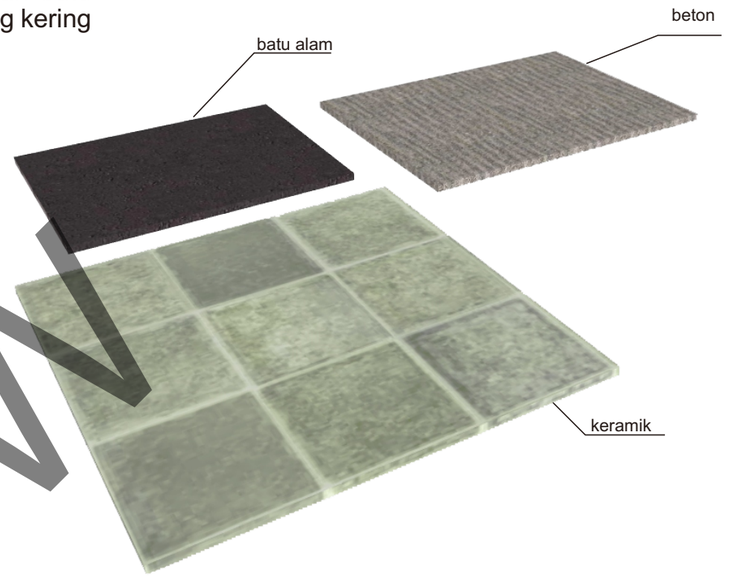

konsep area workshop batik

untuk konsep workshop mengambil konsep dari pusat informasi majapahit yang melihat situs pemukiman majapahit dari atas supaya lebih jelas. dan di aplikasikan ke workshop batik supaya bisa melihat pembatik dari atas. lalu bisa menuju ke bawah agar bisa bertanya langsung ke pembatiknya.

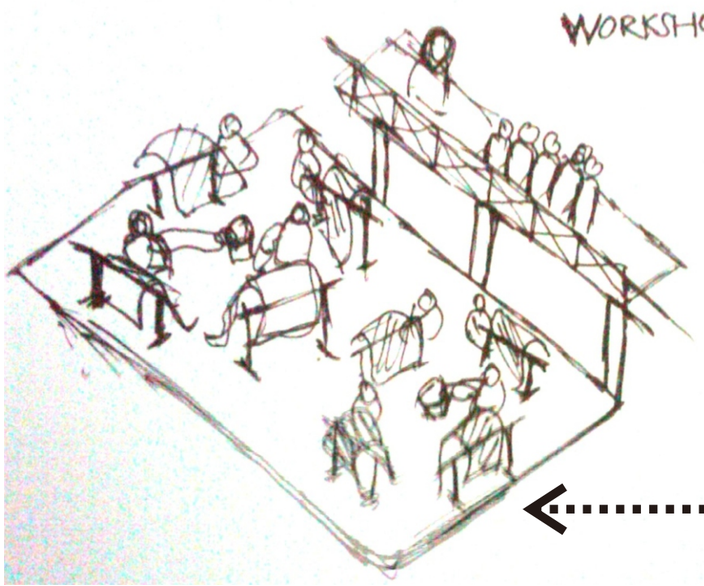

konsep area pameran

pada area pameran, berkonsep background batik dengan display batik yang di gantung,ada yang di letakan di panggung kecil dengan gawangan sebagai penyangganya,ada juga gawangan yang tinggi untuk meletakan kain batik yang panjang.

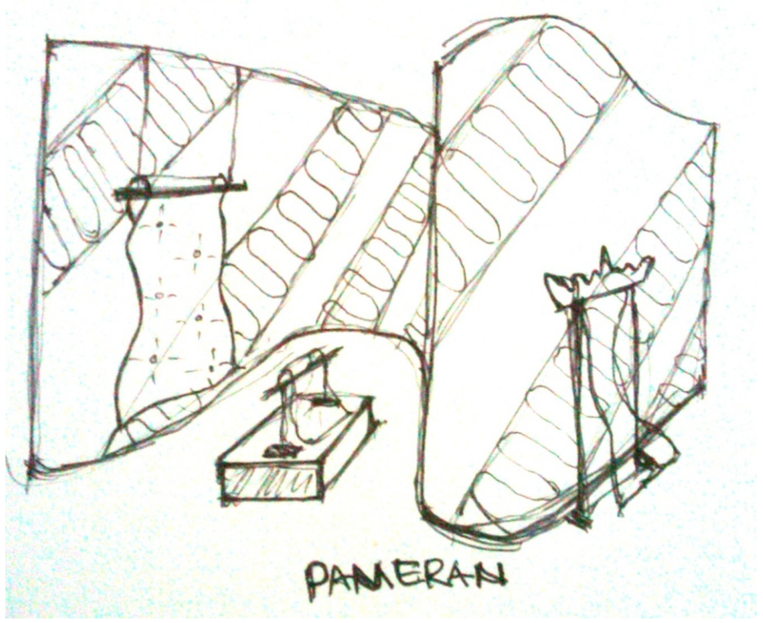

©UKDW

Ide bentuk

Bentuk bangunan yang akan dirancang diharapkan dapat menjadi sebuah ikon baru bagi Kota Surakarta.

Pemilihan judul Pusat Informasi batik, sangat erat hubunganya dengan proses dan motif batik. Maka sebagai konsep bentuk bangunan dapat diambil dengan segala sesuatu yang berhubungan motif Batik. Salah satu motif batik menjadi tema bentuk bangunan yang akan di rancang yaitu motif **Parang**.

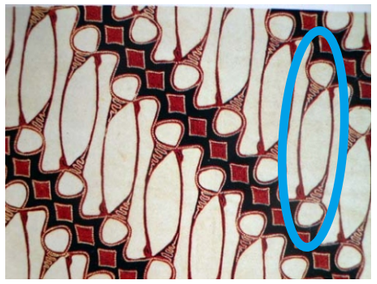

di ambil dari sebagian motif parang untuk konsep bangunan.

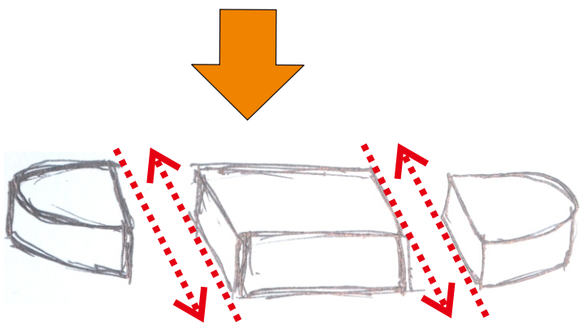

di pisahkan menjadi tiga bagian agar bisa di jadikan massa bangunan yang kompleks.

di buat cut & fill supaya ada hubungan yang baik antara masa bangunan yang satu dengan yang lain.

tampak atas

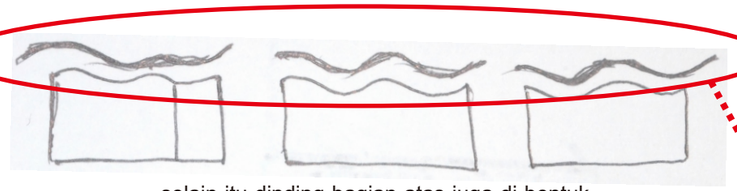

selain itu dinding bagian atas juga di bentuk melengkung seperti atapnya supaya menyatu dengan bentuk dan konsep atap tersebut

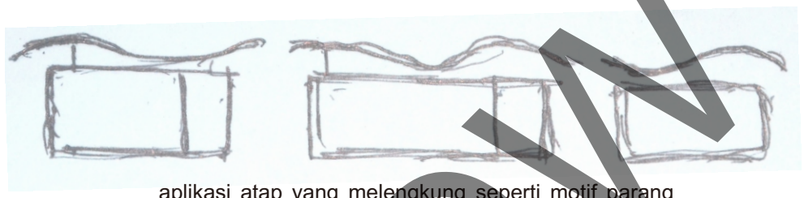

aplikasi atap yang melengkung seperti motif parang sendiri. selain itu agar tampak muka dari bangunan ini menjadi lebih menonjol motif parangnya.

Konsep bentukan diambil dari falsafah batik parang. Kata parang sendiri berarti pereng atau lereng,perengan berupa garis diagonal menurun 45 derajat . Susunan motif leher "S" yang jalin menjalin tidak terputus merupakan kesinambungan. Bentuk dasar "S" diambil dari ombak samudra yang menggambarkan semangat yang tidak pernah surut.

smallhousedesign.net

smallhousedesign.net

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Ching D,K (1996). Architecture From, Space, and Order, Second Edition. America : John Wiley and Sons, Inc.

De Chiara, Joseph and Hancock Callender (2001). *Time Savers Standards for Buildings Types,* Edisi ketiga. New York : MC Graaw - Hill Publishing Company.

Neufert, Ernest (1996). *Data ArsitekJilid 1*, Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernest (2002). *Data Arsitek Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.

Neuman, DavidJ. (2003). *Building type basic for college and university design.* Jakarta: Erlangga.

Siswomihardjo Oetari, Prawirohardjo (2011). *Pola Batik Klasik : Pesan Tersembunyi yang di lupakan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011-2031.

©UKDW

DAFTAR ISI

Abstraksi.....i

Daftar Isi ii

BAB 1 Pendahuluan.....**1**

Latar Belakang.....1

Kesimpulan 2

Tujuan.....2

BAB 2 Tinjauan lokasi **5**

BAB 3 Studi Pustaka & Preseden.....**7**

Studi Pustaka.....7

Studi Preseden 10

Kesimpulan 13

BAB 4 Analasis **14**

Analisis Program Ruang 14

Analisis Besaran Ruang.....17

Analisis Site 22

Kesimpulan 25

BAB 5 Konsep Perancangan.....**26**

DAFTAR PUSTAKA.....**30**

©UKDW